

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “gambaran mekanisme koping dalam mengatasi stress pada ibu yang memiliki bayi BBLR dalam perawatan di ruang NICU RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2016”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari separoh (55,2%) ibu menggunakan strategi koping berfokus pada masalah
2. Kurang dari separoh (44,8%) ibu menggunakan strategi koping berfokus emosi.

B. Saran

1. Bagi Perawat di Ruang NICU

Perawat di ruang NICU diharapkan dapat membantu para ibu yang memiliki bayi yang sedang dirawat di ruang NICU untuk dapat beradaptasi dengan ruang NICU. Misalnya saja menjelaskan tentang peralatan-peralatan yang dikenakan oleh bayi sehingga ibu tidak merasa asing dengan ruang NICU. Selain itu, diharapkan perawat juga dapat lebih peka terhadap keadaan ibu yang memiliki bayi yang dirawat di NICU sehingga perawat dapat membantu para ibu atau orang tua untuk mengatasi stres yang dialami.

2. Bagi Ibu

Bagi ibu yang memiliki bayi BBLR yang dirawat di NICU disarankan agar dapat menggunakan mekanisme koping yang sesuai dengan jenis stres dan situasi yang dihadapi. Hal ini dapat membantu ibu untuk mengatasi stres yang dialami selama bayi dirawat di ruang NICU dan disarankan agar ibu dapat lebih aktif bertanya kepada pihak perawat maupun dokter mengenai kondisi bayi selama dirawat di ruang NICU. Ibu juga disarankan untuk lebih aktif bertanya mengenai peralatan yang mungkin dikenakan pada bayi, sehingga ibu dapat mengetahui fungsi peralatan dan tidak merasa takut terhadap banyaknya peralatan yang dikenakan bayi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar bisa melanjutkan hasil dari penelitian ini dengan melihat pada variabel lain seperti hubungan dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua.

